

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *observational analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Pendekatan, observasi atau pengumpulan data dilakukan sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Tiap subyek penelitian hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan tersebut (Notoatmodjo, 2015).

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Semua pasien fraktur *collum* femur dan fraktur *intertrochanter* femur yang diberikan terapi operatif pasca terapi operatif pada tahun 2011-2015 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan Unit II.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria sampel ada dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusif.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang mengalami fraktur *collum* femur yang berusia ≥ 60 tahun,
 - 2) Pasien yang mengalami fraktur *intertrochanter* femur yang berusia ≥ 60 tahun,
 - 3) Jenis kelamin pasien yang mengalami fraktur laki-laki dan perempuan,
 - 4) Pasien yang mengalami fraktur *collum* femur yang diberikan terapi operatif pada tahun 2011-2015 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta,
 - 5) Pasien yang mengalami fraktur *intertrochanter* yang diberikan terapi operatif pada tahun 2011-2015 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Pasien yang mengalami fraktur berusia < 60 tahun,
 - 2) Pasien memiliki trauma mayor lain pada waktu yang sama,
 - 3) Pasien mengalami fraktur yang berkaitan dengan pelvis,
 - 4) Pasien memiliki riwayat fraktur sebelumnya atau pembedahan pada femur yang sama,
 - 5) Pasien dengan kormobiditas yaitu penyakit sistemik seperti *diabetes mellitus*, *arterial hypertension*, stroke, penyakit jantung atau *vascular* dan penyakit ginjal.

C. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan Unit II pada Agustus 2016 sampai Januari 2017.

D. VARIABEL PENELITIAN

Variable terikat : Angka harapan hidup pasien fraktur *collum* femur dan pasien fraktur *intertrochanter*.

Variable bebas : Terapi operatif pada pasien fraktur *collum* femur dan pasien fraktur *intertrochanter*.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai derajat kesehatan penduduk. Penelitian ini akan memakai indikator (*outcome measure*) sebagai berikut:

- a. Meninggal
- b. Tidak meninggal

2. Terapi operatif

Terapi operatif didefinisikan sebagai pemberian terapi operatif yang dilakukan pada pasien fraktur *collum* femur dan fraktur *intertrochanter*.

F. ALAT DAN BAHAN PENELITIAN

Pada penelitian ini, sampel yang akan digunakan adalah pasien fraktur *collum* femur dan pasien fraktur *intertrochanter* femur yang diberikan terapi operatif pada tahun 2011-2015 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan Unit II. Pengambilan data didapat melalui data rekam medis.

G. JALANNYA PENELITIAN

Langkah-langkah penelitian :

- 1) Mempersiapkan dan mengajukan proposal penelitian kepada Fakultas Kedokteran UMY,
- 2) Mempersiapkan perizinan dalam mengakses data rekam medis,
- 3) Melakukan pengambilan data pasien sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi pada data rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta,
- 4) Melakukan *follow up* pasien melalui telepon atau kunjungan rumah,
- 5) Pengolahan data dan penyusunan laporan hasil penelitian.

H. ANALISA DATA

Setelah didapatkan jumlah sampel yang diperlukan kemudian dianalisis secara analitik kategorik-kategorik tidak berpasangan. Pada penelitian ini data yang diperoleh dilakukan pengolahan data menggunakan software statistika komputer. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *chi-square*, yang merupakan salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah

nominal. Uji *chi-square* berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai ada tidaknya hubungan antar dua variabel. Selain itu, akan didapatkan juga nilai p yang berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang signifikan secara statistik.

I. KESULITAN PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan banyak pembatasan sehingga masalah menjadi fokus pada apa yang akan diteliti dan tidak melebar luas. Namun, dalam penulisan karya ilmiah tentu masih banyak kekurangan. Kesulitan yang dialami peneliti selama melakukan penelitian adalah sulitnya melakukan *follow up* terhadap pasien. Pada beberapa responden yang tidak dapat di-*follow up* via telepon karena kurang lengkapnya data identitas di rekam medis dan terdapat beberapa nomer telepon yang sudah tidak aktif atau nomer telepon salah, maka peneliti harus melakukan kunjungan rumah. Jadwal kunjungan rumah dan *follow up* via telepon untuk pasien fraktur *around hip* dilakukan hanya satu kali dan beberapa wali pasien juga kurang mengingat hal-hal penting mengenai terjadinya fraktur serta jarak waktu yang pasti antara insiden fraktur dan dilakukannya terapi operatif. Hal tersebut terjadi karena waktu kejadian fraktur sudah sangat lama dan wali pasien sulit untuk mengingat dengan jelas.

J. ETIKA PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan secara langsung pasien sebagai sampel penelitian sehingga peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dari penelitian, hal – hal yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap pasien untuk pengumpulan data penelitian, dan meminta persetujuan dari pasien sebelum dilakukan pengambilan data terhadap pasien.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan Unit II yang merupakan rumah sakit milik Pimpinan Pusat Muhammadiyah. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I terletak di Jln. KHA Dahlan No. 20, Gondomanan, Yogyakarta, sedangkan RS PKU Muhammadiyah Unit II terletak di Jln. Wates Km. 5,5 Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I adalah rumah sakit pendidikan tipe B yang memiliki beberapa fasilitas seperti poliklinik, instalasi gawat darurat, pelayanan unggulan seperti hemodialysis, bedah minimal, extra murat, *dental cosmetic*, khusnul khotimah, serta trauma center and orthopedi. Sedangkan, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II juga merupakan rumah sakit pendidikan tipe B yang memiliki beberapa fasilitas juga seperti poliklinik, pelayanan gawat darurat, hemodialisa, maternal, perinatalogi dan pelayanan penunjang seperti farmasi, laboratorium, serta radiologi.

Penulis melakukan penelitian di bagian rekam medis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit I dan Unit II dengan melihat dan mencatat data rekam medis pasien yang terdiagnosis fraktur *collum femur* dan fraktur *intertrochanter* dari rentang tahun 2011 sampai tahun 2015